

Persiapan wawancara di Jepang

A. Gambaran Umum Wawancara Kerja di Jepang

1. Karakteristik Wawancara di Jepang

Poin Penting

2. Persiapan Sebelum Wawancara

Checklist

3. Poin Penting untuk Wawancara Online

Kamera

4. Etika Wawancara

Etika Penting

5. Contoh Perkenalan Diri

Hal yang Sebaiknya Disampaikan

6. Hal yang Dinilai oleh Perusahaan Jepang

Poin yang Dilihat Perusahaan

7. Perilaku yang Tidak Baik Saat Wawancara (NG)

Hindari Hal Berikut

8. Tips Sukses Wawancara (Ringkasan)

Poin Penting

B. Penampilan dan Kerapian

1. Aturan Dasar

Poin Penting

2. Pakaian (Clothing)

Untuk Pria

Untuk Wanita

3. Rambut (Hair)

Disarankan

NG

OK

4. Wajah (Face)

Pria

Wanita

5. Aksesori

Hindari

6. Untuk Wawancara Online

Poin Penting

7. Checklist Kebersihan

C. Pertanyaan Umum dalam Wawancara

1. Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

Contoh

2. Cara Menjawab “Mengapa Anda Ingin Bekerja di Sini?”

Jawaban yang Sebaiknya Dihindari

Contoh

Contoh Jawaban yang Baik

Contoh

3. Pertanyaan Tentang Visa (Status Tinggal)

Contoh Pertanyaan

Hal yang Harus Dipersiapkan

Terkadang Pewawancara Tidak Memahami Sistem Visa dengan Baik

Contoh

Penting untuk Membuat Perusahaan Merasa Tenang

4. Hal yang Dikhawatirkan oleh Perusahaan Jepang

Q. Apakah Anda Berniat Bekerja Lama?

Contoh Pertanyaan

Contoh Jawaban

5. Tentang Lokasi Kerja

Contoh

Contoh Jawaban

6. Apakah Anda Bisa Beradaptasi dengan Kehidupan di Jepang?

Contoh

Contoh Jawaban

Poin Penting yang Harus Disampaikan

7. Dukungan dan Pengertian dari Keluarga

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

Hal yang Dikhawatirkan Perusahaan

Cara Menjawab

Contoh

Hal yang Sebaiknya Dipikirkan Sebelum Wawancara

Pastikan Hal Berikut

A. Gambaran Umum Wawancara Kerja di Jepang

1. Karakteristik Wawancara di Jepang

Pertama, penting untuk memahami budaya wawancara di Jepang.

Poin Penting

- Di Jepang, sopan santun dan kepribadian sangat dihargai.
 - Kerja sama tim sangat penting.
 - Perusahaan tidak hanya melihat keterampilan, tetapi juga kemampuan bekerja sama.
-

2. Persiapan Sebelum Wawancara

Hal-hal yang harus dilakukan sebelum wawancara.

Checklist

- Membaca website perusahaan.
 - Memahami pekerjaan dan bisnis perusahaan.
 - Menyiapkan resume / CV (ada di PDF terpisah).
 - Menyiapkan alasan melamar pekerjaan.
 - Berlatih pengenalan diri.
-

3. Poin Penting untuk Wawancara Online

Kamera

- Atur kamera sejajar dengan mata.
 - Pastikan wajah terlihat jelas.
-

4. Etika Wawancara

Ada beberapa aturan yang sangat penting dalam wawancara di Jepang.

Etika Penting

- Masuk ke ruang wawancara atau meeting online 5 menit lebih awal.
 - Di awal, ucapkan “Yoroshiku onegaishimasu”.
 - Di akhir, ucapkan “Arigatou gozaimashita” (Terima kasih banyak).
 - Dengarkan lawan bicara sampai selesai.
-

5. Contoh Perkenalan Diri

Siapkan perkenalan diri sebelum wawancara.

Hal yang Sebaiknya Disampaikan

- Nama
 - Negara asal
 - Latar belakang pendidikan
 - Keterampilan
 - Alasan ingin bekerja di Jepang
-

6. Hal yang Dinilai oleh Perusahaan Jepang

Poin yang Dilihat Perusahaan

- Kesopanan
 - Kemampuan kerja sama tim
 - Keseriusan
 - Motivasi untuk bekerja dalam jangka panjang
-

7. Perilaku yang Tidak Baik Saat Wawancara (NG)

Hindari Hal Berikut

- Terlambat
 - Kamera dimatikan
 - Pakaian terlalu santai
 - Menjawab pertanyaan terlalu singkat
-

8. Tips Sukses Wawancara (Ringkasan)

Poin Penting

- Berbicara dengan senyuman.
 - Berbicara perlahan dan jelas.
 - Mengutamakan sopan santun.
 - Mengucapkan terima kasih setelah wawancara.
-

B. Penampilan dan Kerapian

1. Aturan Dasar

Dalam wawancara di Jepang, penampilan yang bersih dan rapi sangat penting.

Poin Penting

- Memakai pakaian bersih
- Berpakaian sederhana
- Tidak terlalu mencolok

Perusahaan ingin melihat apakah Anda cocok sebagai seorang profesional.

2. Pakaian (Clothing)

Untuk Pria

- Jas (hitam, navy, atau abu-abu)
- Kemeja putih
- Dasi sederhana

Untuk Wanita

- Jas atau jaket
- Blouse sederhana
- Pakaian yang tidak terlalu mencolok

Catatan: Beberapa perusahaan IT memperbolehkan pakaian sedikit kasual, tetapi jika ragu, kemeja formal adalah pilihan paling aman.

3. Rambut (Hair)

Disarankan

- Rambut bersih
- Rambut tidak menutupi mata
- Hindari warna rambut yang terlalu mencolok

NG

- Warna pink
- Warna hijau

OK

- Hitam
 - Cokelat
-

4. Wajah (Face)

Pria

- Sebaiknya mencukur janggut.

Wanita

- Gunakan makeup natural.
-

5. Aksesori

Dalam wawancara di Jepang, semakin sedikit aksesori semakin baik.

Hindari

- Anting besar
 - Kalung mencolok
 - Kacamata hitam
-

6. Untuk Wawancara Online

Penampilan tetap penting meskipun wawancara dilakukan secara online.

Poin Penting

- Minimal bagian atas memakai jas atau pakaian formal.
- Pilih tempat yang tenang.
- Gunakan ruangan yang terang.
- Latar belakang sederhana.

Jika ada dinding di belakang Anda, bagian dalam ruangan tidak akan terlihat.

7. Checklist Kebersihan

Sebelum wawancara, periksa:

- Rambut
 - Apakah baju kusut
 - Kebersihan sepatu
-

C. Pertanyaan Umum dalam Wawancara

1. Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

Pertanyaan berikut sangat umum dan penting.

Contoh

- Mengapa Anda ingin bekerja di Jepang?
 - Mengapa Anda ingin bekerja di perusahaan ini?
 - Apa kelebihan Anda?
 - Apa kekurangan Anda?
 - Apa tujuan masa depan Anda?
-

2. Cara Menjawab “Mengapa Anda Ingin Bekerja di Sini?”

Dalam wawancara di Jepang, alasan melamar pekerjaan sangat penting.

Perusahaan ingin mengetahui apakah Anda akan bekerja dalam jangka panjang.

Jawaban yang Sebaiknya Dihindari

Tidak baik jika hanya mengatakan alasan berikut.

Contoh

- Karena uang
- Untuk mendukung keluarga
- Karena ingin tinggal di Jepang

Walaupun itu alasan sebenarnya, jika hanya mengatakan itu saja, kesan Anda bisa menjadi kurang baik.

Contoh Jawaban yang Baik

Tunjukkan ketertarikan pada perusahaan atau pekerjaan.

Contoh

- Saya tertarik dengan teknologi Jepang.
 - Saya tertarik dengan layanan perusahaan ini.
 - Saya ingin mempelajari keterampilan baru di Jepang.
-

3. Pertanyaan Tentang Visa (Status Tinggal)

Perusahaan Jepang mungkin akan bertanya tentang visa saat wawancara.

Contoh Pertanyaan

- Kapan Anda bisa mulai bekerja?
- Visa apa yang Anda miliki sekarang?
- Apakah Anda memerlukan dukungan perusahaan untuk visa?

Hal yang Harus Dipersiapkan

- Jenis visa saat ini
- Masa berlaku visa
- Kapan bisa mulai bekerja

Terkadang Pewawancara Tidak Memahami Sistem Visa dengan Baik

Hal ini sering terjadi di perusahaan kecil atau menengah.

Dalam situasi seperti itu, akan baik jika Anda bisa menjelaskannya secara sederhana.

Contoh

“Jika saya menerima job offer, perusahaan akan membantu proses visa kerja. Biasanya proses tersebut memakan waktu sekitar 1 sampai 2 bulan.”

Penting untuk Membuat Perusahaan Merasa Tenang

Perusahaan khawatir tentang masalah visa.

Anda bisa membuat mereka lebih yakin dengan menjelaskan:

- Anda bisa menggunakan bahasa Jepang.
 - Proses visa memungkinkan untuk dilakukan.
 - Anda berencana bekerja dalam jangka panjang di Jepang.
-

4. Hal yang Dikhawatirkan oleh Perusahaan Jepang

Saat merekrut pekerja asing, perusahaan Jepang sangat memperhatikan apakah orang tersebut akan bekerja dalam jangka panjang.

Q. Apakah Anda Berniat Bekerja Lama?

Perusahaan khawatir pekerja akan cepat berhenti.

Contoh Pertanyaan

- Berapa lama Anda ingin bekerja di Jepang?
- Apakah Anda berencana tinggal lama di Jepang?

Contoh Jawaban

“Ya, saya ingin bekerja di Jepang dalam jangka panjang dan membangun karier di sini.”

5. Tentang Lokasi Kerja

Perusahaan di daerah pedesaan mungkin akan bertanya seperti berikut.

Contoh

- Apakah Anda tidak masalah jika tempat kerja bukan kota besar seperti Tokyo?
- Apakah Anda bisa bekerja di daerah pedesaan?

Perusahaan khawatir pekerja akan berhenti karena bukan kota besar.

Contoh Jawaban

- Saya pikir bekerja di daerah Jepang adalah pengalaman yang sangat baik.
 - Tempat tinggal saya juga bukan kota besar, jadi saya bisa bekerja di sana.
-

6. Apakah Anda Bisa Beradaptasi dengan Kehidupan di Jepang?

Terutama untuk orang dari negara hangat seperti Asia Tenggara, perusahaan mungkin bertanya seperti berikut.

Contoh

- Musim dingin di Jepang sangat dingin. Apakah Anda akan baik-baik saja?
- Apakah Anda bisa beradaptasi dengan kehidupan di Jepang?

Perusahaan khawatir pekerja akan pulang karena tidak bisa beradaptasi dengan kehidupan di Jepang.

Contoh Jawaban

“Saya tahu musim dingin di Jepang sangat dingin, dan saya sudah mempersiapkan diri untuk itu.”

Poin Penting yang Harus Disampaikan

- Keinginan bekerja dalam jangka panjang
- Kemauan beradaptasi dengan kehidupan di Jepang
- Fleksibilitas untuk bekerja di daerah pedesaan

Hal-hal ini akan membuat perusahaan merasa lebih tenang.

7. Dukungan dan Pengertian dari Keluarga

Di beberapa negara, meskipun seseorang ingin bekerja di Jepang, mereka tidak bisa datang karena keluarga menolak.

Karena itu, perusahaan mungkin akan bertanya seperti berikut.

Pertanyaan yang Sering Ditanyakan

- Apakah keluarga Anda mendukung rencana Anda untuk bekerja di Jepang?
- Apa pendapat keluarga Anda tentang Anda bekerja di Jepang?

Hal yang Dikhawatirkan Perusahaan

- Tidak bisa datang ke Jepang karena keluarga menolak
- Menolak job offer setelah diterima
- Pulang ke negara asal segera setelah datang ke Jepang

Proses perekrutan dan visa membutuhkan waktu dan biaya, jadi perusahaan ingin memastikan bahwa kandidat benar-benar bisa datang ke Jepang.

Cara Menjawab

Jika Anda menjelaskan bahwa keluarga Anda mendukung keputusan Anda, perusahaan akan merasa lebih tenang.

Contoh

“Keluarga saya mendukung keputusan saya untuk bekerja di Jepang.”

Walaupun keluarga belum sepenuhnya setuju, sebaiknya diskusikan dengan baik sebelum menerima job offer agar tidak membatalkannya nanti.

Penting untuk menunjukkan bahwa keputusan Anda jelas dan serius.

Hal yang Sebaiknya Dipikirkan Sebelum Wawancara

Sebaiknya Anda berdiskusi dengan keluarga tentang rencana bekerja di Jepang.

Pastikan Hal Berikut

- Apakah keluarga memahami rencana Anda untuk bekerja di Jepang
- Berapa lama Anda berencana tinggal di Jepang
- Apakah Anda sudah menjelaskan kehidupan di Jepang kepada keluarga